



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2013–2022

Pengaruh Kinerja Keuangan dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Yolanda Maghdalena Sihaloho, Hwihanus

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2820>

How to Cite this Article

APA : Maghdalena Sihaloho, Y., & Hwihanus. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2013 – 2022.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2820>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Pengaruh Kinerja Keuangan dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Yolanda Maghdalena Sihaloho¹, Hwihanus²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Surabaya, Indonesia^{1,2}

*Email: 1222200171@surel.untag-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id

Diterima: 02-01-2025

| Disetujui: 03-01-2025

| Diterbitkan: 04-01-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial performance and Good Corporate Governance (GCG) on firm value with capital structure and dividend policy as moderating variables. The research employs a quantitative descriptive method using secondary data from annual financial reports of textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. Sampling was conducted using purposive sampling method. Data analysis was performed using PLS-SEM with SmartPLS. The results show that financial performance, GCG, capital structure, and dividend policy have no significant effect on firm value. Capital structure and dividend policy as moderating variables also do not prove to moderate the relationship between financial performance and GCG on firm value. These findings indicate the possibility of other factors having more influence on firm value that are not covered in this study.

Keywords: Financial Performance, Good Corporate Governance, Capital Structure, Dividend Policy, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan PLS-SEM dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan, GCG, struktur modal, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi juga tidak terbukti memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan GCG terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ekonomi yang semakin kompetitif, nilai pemegang saham telah menjadi aspek fundamental yang mencerminkan kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya menjadi indikator keberhasilan pemegang saham, namun juga mencerminkan kepercayaan pasar terhadap pertumbuhan dan prospek keberlanjutan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan menjadi semakin penting mengingat tren pasar yang semakin kompleks dan tuntutan pemangku kepentingan yang beragam terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan dikaitkan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham (Meidiawati & Mildawati, 2016). Nilai perusahaan ditentukan oleh harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dan kekayaan pemegang saham juga akan meningkat.

Kinerja keuangan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan dua faktor penting yang dinilai mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang kuat, tercermin dalam berbagai metrik seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional, memberikan sinyal positif kepada investor tentang kesehatan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya dengan baik dan akurat (Fahmi, 2011). Pada saat yang sama, penerapan Prinsip GCG yang efektif akan menciptakan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pemegang saham. Menurut (Noviani, Atahau, & Robiyanto, 2019), tata kelola perusahaan yang baik merupakan variabel moderasi yang dapat meningkatkan dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mencegah manipulasi laporan keuangan suatu perusahaan, meningkatkan nilai kepercayaan pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan tata kelola perusahaan, dan meningkatkan keuntungan yang dicapai.

Namun, hubungan antara kinerja keuangan, GCG, dan nilai pemegang saham tidak selalu linier dan sederhana. Struktur modal dan kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Struktur modal adalah rasio pembiayaan suatu perusahaan terhadap hutang. Keputusan pendanaan yang tercermin dalam struktur modal dan kebijakan pembagian dividen merupakan aspek strategis yang mempengaruhi persepsi investor dan pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran moderasi struktur modal dan kebijakan dividen. Pentingnya penelitian ini adalah berkontribusi untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang faktor-faktor penentu nilai perusahaan dan implikasi praktisnya terhadap pengambilan keputusan manajerial. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan kepada perusahaan dalam mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pengelolaan kinerja keuangan, praktik GCG, struktur modal, dan kebijakan dividen yang efektif.

Tinjauan Teori

Signaling Theory

Signaling Theory merupakan teori yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam suatu interaksi mengatasi masalah asimetri informasi dengan mengirimkan dan menerima sinyal atau tanda yang dapat diandalkan. Dikembangkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, teori awalnya menyatakan bahwa karyawan (pengirim sinyal) mengirimkan sinyal kepada pemberi kerja (penerima sinyal) dalam bentuk kredensial akademis untuk membuktikan kualifikasi dan keterampilan mereka. Kami menjelaskan dinamika pasar tenaga kerja. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih lanjut dan diterapkan secara luas di berbagai bidang seperti ekonomi, manajemen, biologi evolusi, dan komunikasi. Sinyal bisa bermacam-macam bentuknya, seperti laporan keuangan perusahaan, kebijakan dividen, sertifikasi produk, atau tindakan yang dapat diamati yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi. tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak lain.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham dan kekayaan pemegang saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya di masa depan. Menurut penelitian (Dewi & Suaryana, 2013), nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh elemen keuangan suatu perusahaan pada saat dijual, yang tercermin dalam harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan menyebabkan maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai metrik, antara lain: B. Tobin's Q, laba per saham (EPS), dll.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aktivitas keuangannya melalui penerapan aturan praktik keuangan yang tepat dan akurat. Misalnya melalui penyusunan standar dan laporan keuangan yang sesuai standar. (setara dengan peraturan SAK (akuntansi keuangan)). Hal ini didukung oleh (Rudianto, 2013) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh manajemen suatu perusahaan melalui pengelolaan aset perusahaan secara efektif selama suatu periode waktu. Kinerja keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem pengaturan dan pengelolaan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. GCG memastikan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil. Menurut (Sedarmayanti, 2012), tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu sistem yang memungkinkan suatu organisasi dikelola, dipimpin, dan dikendalikan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Struktur Modal

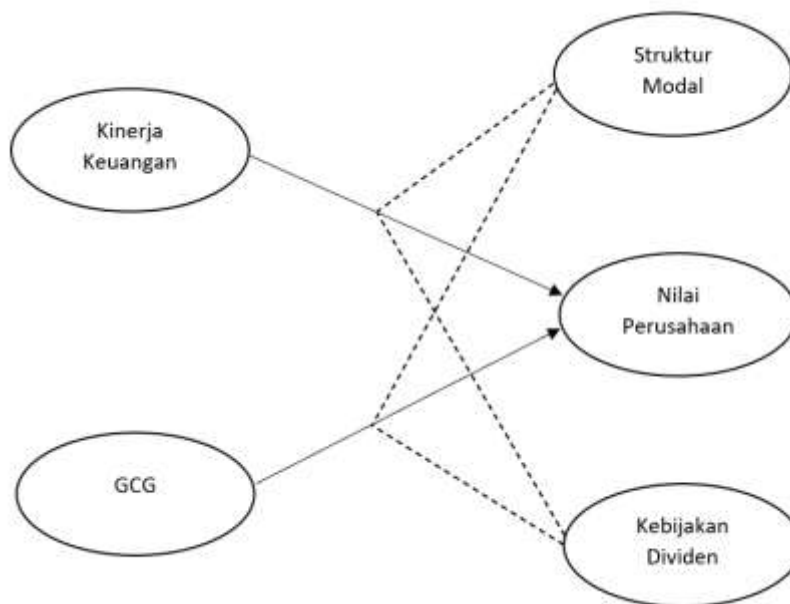
Struktur modal adalah kombinasi atau perbandingan modal yang tersedia dari hutang jangka panjang dan modal ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Keputusan pendanaan ini sangat penting karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan dan mempengaruhi risiko serta keuntungan yang diharapkan. Menurut (Firmansyah & Suwitho, 2017), struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan jumlah hutang jangka panjang dan ekuitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang meminimalkan total biaya penggunaan modal.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang dihasilkan suatu perusahaan sebaiknya dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan. Menurut penelitian (Sartono, 2014), kebijakan dividen adalah suatu keputusan mengenai apakah laba yang dihasilkan suatu perusahaan sebaiknya dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan. Jika suatu perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka laba ditahan akan berkurang sehingga semakin mengurangi total dana internal atau pembiayaan.

Kerangka Konseptual

Hipotesa:



H1: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H2: GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H3: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H4: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H5: Kinerja keuangan yang dimoderasi Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H6: GCG yang dimoderasi Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H7: Kinerja Keuangan yang dimoderasi Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

H8: GCG yang dimoderasi Kebijakan dividen berpengaruh Signifikan terhadap Nilai perusahaan

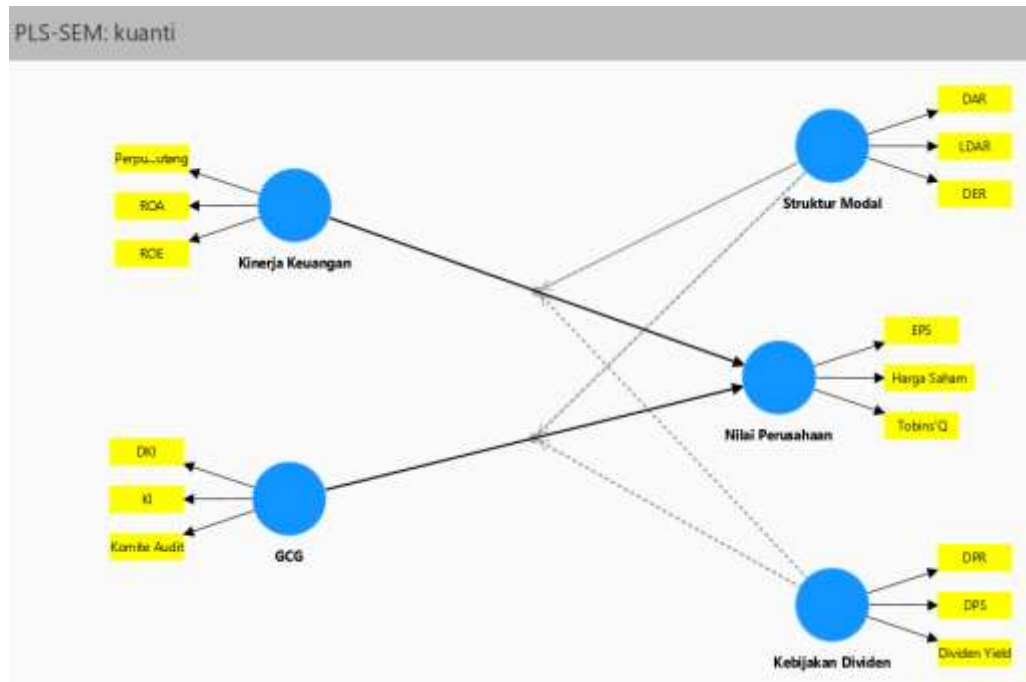
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Pengumpulan data dengan menggunakan metode purposive sampling.

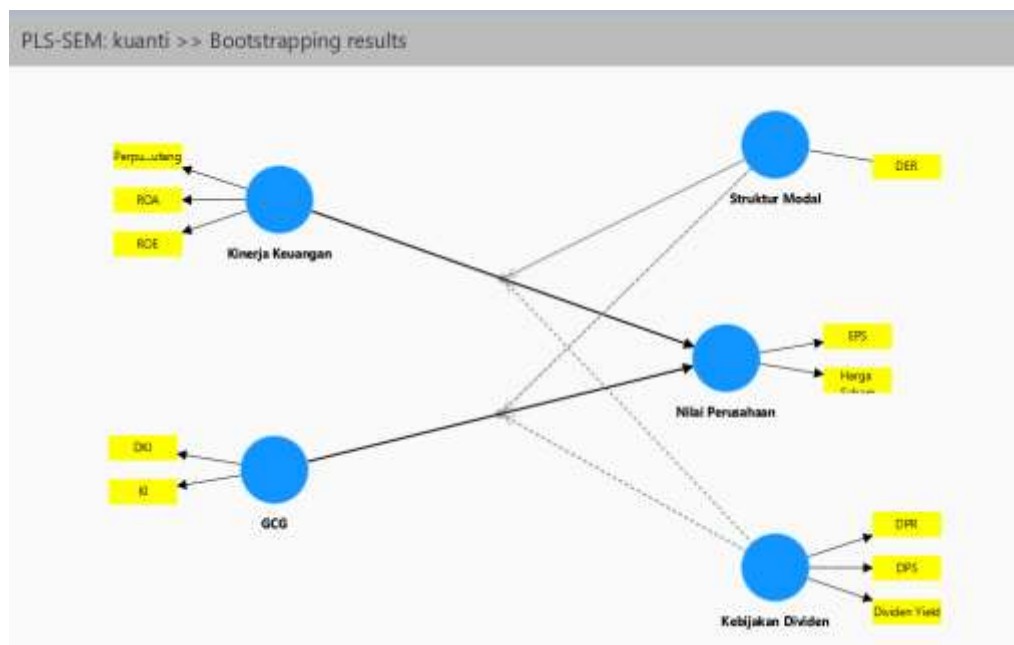
Variabel	Notasi	Indikator
Kinerja Keuangan	X1	ROA
		ROE
		Perputaran Piutang
GCG	X2	DKI
		KI
		Komite Audit
Struktur Modal	Z1	DER
		DAR
		LDAR
Kebijakan Dividen	Z2	DPR
		Dividen Yield
		DPS
Nilai Perusahaan	Y	Harga Saham
		Tobin's Q
		EPS

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian



Gambar 1. Data sebelum di PLS-SEM



Gambar 2. Data setelah dilakukan PLS-SEM

Tabel 1. Hasil dari Bootstrapping

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
GCG -> Nilai Perusahaan	-0.059	-0.229	4.519	0.013	0.990
Kebijakan Dividen -> Nilai Perusahaan	0.322	0.506	4.286	0.075	0.940
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.071	0.140	2.636	0.027	0.978
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.608	-0.645	1.293	0.470	0.638
Struktur Modal x GCG -> Nilai Perusahaan	0.878	0.620	1.909	0.460	0.646
Kebijakan Dividen x GCG -> Nilai Perusahaan	-0.086	-0.528	11.234	0.061	0.951
Kebijakan Dividen x Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.050	0.054	6.855	0.007	0.994
Struktur Modal x Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.259	0.217	1.182	0.219	0.826

2) Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SmartPLS, terdapat beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria dan tereliminasi dalam proses pengolahan data. Dalam pengujian hipotesis, analisis dilakukan dengan tingkat signifikansi 95% dan nilai t-tabel sebesar 0,05. Dari hasil uji tersebut, semua hipotesis dinyatakan ditolak, meskipun hasilnya tetap menunjukkan signifikansi statistik. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan.

H1: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.071 dengan nilai t-statistic sebesar $0.027 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.978 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih, Agustin, & Setiawan, 2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil nilai koefisien sebesar 2.414 dengan t-statistic $3.386 > 1.67$ dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

H2: GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian GCG terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.059 dengan nilai t-statistic sebesar $0.013 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.990 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh (Damaiani, 2019) yang menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

H3: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.608 dengan nilai t-statistic sebesar $0.470 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.638 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh (Noviani, Atahau, & Robiyanto, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil nilai koefisien sebesar -4.97 dan signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$.

H4: Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.322 dengan nilai t-statistic sebesar $0.075 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.940 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian yang

dilakukan oleh (Arfianti & Anggraini, 2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan memiliki koefisien positif.

H5: Kinerja keuangan yang dimoderasi Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian kinerja keuangan yang dimoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.259 dengan nilai t-statistic sebesar $0.219 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.826 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa struktur modal x kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima ataupun menolak penelitian lain, karena peneliti tidak menemukan adanya penelitian yang sama tentang kinerja keuangan yang dimoderasi struktur modal berpengaruh/tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H6: GCG yang dimoderasi Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian GCG yang dimoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.878 dengan nilai t-statistic sebesar $0.460 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.646 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa struktur modal x GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh (Noviani, Atahau, & Robiyanto, 2019) yang menyatakan bahwa GCG yang dimoderasi struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,388; 0,198; 0,736 < 0,05.

H7: Kinerja Keuangan yang dimoderasi Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian kinerja keuangan yang dimoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.050 dengan nilai t-statistic sebesar $0.007 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.994 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen x kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh (Harningsih, Agustin, & Setiawan, 2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dimoderasi kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil nilai koefisien sebesar 1.342 dengan t-statistic $0.831 < 1.67$ dan signifikansi sebesar $0,409 < 0,05$.

H8: GCG yang dimoderasi Kebijakan dividen berpengaruh Signifikan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian GCG yang dimoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.686 dengan nilai t-statistic sebesar $0.061 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.951 < 0.05$ maka, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen x kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh (Tambun, 2016) yang menyatakan bahwa GCG yang dimoderasi kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil nilai t-statistic $0.890 < 1.67$ dan p value sebesar $0,374 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistic 0.027 dan p-value 0.978. Demikian pula dengan Good Corporate Governance (GCG) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic 0.013 dan p-value 0.990. Struktur modal juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai t-statistic 0.470 dan p-value 0.638. Kebijakan dividen pun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistic 0.075 dan p-value 0.940.

Dalam pengujian variabel moderasi, struktur modal tidak terbukti memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistic 0.219 dan p-value 0.826. Struktur modal juga tidak berhasil memoderasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan dengan nilai t-statistic 0.460 dan p-value 0.646. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dengan nilai t-statistic 0.007 dan p-value 0.994. Terakhir, kebijakan dividen juga tidak terbukti memoderasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistic 0.061 dan p-value 0.951.

Hasil penelitian ini menunjukkan fenomena yang menarik dimana seluruh hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa baik variabel independen (kinerja keuangan, GCG, struktur modal, dan kebijakan dividen) maupun variabel moderasi (struktur modal dan kebijakan dividen) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu dan menunjukkan bahwa mungkin ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel independen dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, regulasi pemerintah, atau faktor industri spesifik yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan periode penelitian yang lebih panjang untuk menangkap efek jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, R. I., & Anggraini, M. (2023). Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Damaianti, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonam*, 113-123.
- Dewi, A. M., & Suaryana, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 358-372.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, M. A., & Suwitho, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-20.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D., & Robiyanto. (2019). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 391-415.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D., & Robiyanto, R. (2019). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan: Efek Moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391-415.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 147-170.

- Sartono, A. (2014). Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 45-57.
- Sedarmayanti. (2012). Good Governance dan Good Corporate Governance: Bagian Ketiga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 52-69.
- Tambun, B. S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1-19.

